

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DIDESA
SUNGAI ULAK KECAMATAN NALO TANTAN KABUPATEN
MERANGIN**

Aprilia Pratiwi

**Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jl.
Slamet Riyadi Broni, Jambi. 36122
Email : apriliatsy1@gmail.com**

Abstract

Sungai Ulak is one of the sub-districts of Nalo Tanton Municipality in Merangin Jambi. It consists of 1,570 hectares of agricultural land. The area of oil palm production now reaches 478 hectares. The data were analyzed descriptively, qualitatively and quantitatively. The average area of oil palm trial land is 4 hectares, and farmers receive government support and some assistance from PT in Nalo Tantan District, namely seeds and to buy production equipment in the form of agricultural tools such as egrek, dodos, machetes, and wheelbarrows are Agricultural shops. The coverage of NPK Fonsca, SP-36 occurs three times a year. Herbicides are applied twice a year. Family labor is used and the results are paid to collectors (tokens) of Rs 1,200 per kilogram. The cost of transporting coal is Rp 50 to 100 per kilogram. The average total cost of oil palm cultivation is Rp. 492,536 Hectares Per Month The average fixed cost is Rp. 16,536/Hectare per month and the average variable cost is Rp. 475,998 hectares per month. The average income from oil palm cultivation in Sungai Ulak Village, Nalo Jambi District, Merangin Regency is Rp. 1,979,408 hectares per month.

Keywords: income, agriculture, oil palm

Abstrak

Sungai Ulak merupakan salah satu kelurahan Kotamadya Nalo Tanton di Merangin Jambi. Ini terdiri dari 1.570 hektar lahan pertanian. Luas produksi kelapa sawit kini mencapai 478 hektar Data dianalisis secara deskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Rata-rata luas lahan percobaan kelapa sawit adalah 4 hektar, dan para petani mendapat dukungan pemerintah dan beberapa bantuan dari PT di Kecamatan Nalo Tantan yaitu bibit dan untuk membeli peralatan produksi berupa alat-alat pertanian seperti egrek, dodos, parang, dan gerobak dorong adalah Toko pertanian. Cakupan NPK Fonsca, SP-36 terjadi tiga kali setahun. Herbisida diterapkan dua kali setahun. Tenaga kerja keluarga digunakan dan hasilnya dibayarkan kepada pengumpul (token) sebesar Rs 1.200 per kilogram. Biaya pengangkutan batubara adalah Rp 50 hingga 100 per kilogram. Rata – rata total biaya produksi budidaya kelapa sawit sebesar Rp. 492. 536 Hektar Per Bulan Biaya tetap rata-rata adalah Rp. 16.536/Hektar Per Bulan dan biaya variabel rata-rata adalah Rp. 475.998 Hektar Per Bulan. Pendapatan rata-rata dari budidaya kelapa sawit di Desa Sungai Ulak, Kecamatan Nalo Jambi, Kabupaten Merangin adalah Rp 1.979.408 hektar per bulan.

Kata Kunci: pendapatan, pertanian, kelapa sawit